

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Indriani^{1*}

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 13 Juni 2023

Direvisi pada tanggal 13 Maret 2024

Diterima pada tanggal 20 Maret 2024

Terbit online pada tanggal 27 Maret 2024

Kata Kunci:

Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kualitas Pendidikan



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala sekolah saat ini belum bisa dikatakan baik. Hal ini terlihat dari belum tercapainya kinerja terbaik. Pemimpin memainkan peran penting dalam kepemimpinan, tetapi beberapa pemimpin tidak melakukan tugasnya dengan baik. Situasi ini menyebabkan gangguan serius pada kegiatan sekolah yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pemimpin dalam pengembangan mutu pendidikan. Jenis penelitian ini menggunakan data view dengan menggabungkan data penelitian dari internet. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Temuan dari studi menunjukkan bahwa mengubah gaya kepemimpinan dapat meningkatkan hasil belajar. Dorong perubahan dengan menemukan program baru, meningkatkan dan mendisiplinkan manajemen siswa dalam budaya sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah tercipta secara alami dan memberikan kenyamanan bagi semua orang di sekolah. Seorang pemimpin yang baik mempromosikan budaya dan disiplin sekolah, menjadi mitra kerja, menjalin kerja sama di antara semua warga sekolah, dan membangun hubungan sekolah yang kuat. Dengan demikian, kepemimpinan pemimpin meningkatkan mutu pendidikan.

Penulis Korespondensi:

*Indriani

Email: Indrianiiii891@gmail.com

PENDAHULUAN

Peran pemimpin sangat menentukan tentang penyelenggaraan pendidikan di sekolah, karena peran sekolah adalah menyampaikan hasil-hasil baik negara kepada generasi muda dan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Agar pembelajaran berjalan efektif dan mencapai hasil yang baik, maka harus ada kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru dan siswa yang dikoordinir oleh kepala sekolah, orang tua dan masyarakat sekitar.

Perubahan tersebut di atas menuntut kepala sekolah untuk memenuhi banyak tugas sesuai dengan tugas dan perannya. Kehadiran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting karena merupakan penggerak sumber daya yang ada di sekolah, terutama guru dan staf sekolah. Peran kepala sekolah sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, yang dapat dikatakan tergantung pada sejauh mana kepemimpinan yang ditawarkan oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi sekolah. Gaya kepemimpinan dapat memiliki dampak yang signifikan, bahkan menentukan, pada keberhasilan sekolah. Peran utama guru adalah mengajar dan membimbing siswa dalam mata pelajaran

tertentu, sedangkan peran utama kepala sekolah adalah "mengarahkan" dan "mengelola" guru dan stafnya. sekolah. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah merupakan salah satu ciri pendidikan dan berperan paling besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dikatakan Supardi, kualitas kepala sekolah berkaitan dengan semua aspek kepala sekolah, budaya sekolah dan perilaku buruk siswa di sekolah.

Oleh karena itu, kepala sekolah bertanggung jawab langsung terhadap proses pendidikan, pelaksanaan, pengelolaan dan aspek lain di sekolah. Sebagaimana tercantum dalam Bab 12 paragraf PP. Dalam pasal 28 tahun 1990, "Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengelolaan sekolah, pembinaan tenaga lain, penggunaan dan pengelolaan sarana dan prasarana."

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pemimpin merupakan faktor penting yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi. Pemimpin berperan penting dalam menentukan dan mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi. Pemimpin juga memainkan peran pendukung, berusaha untuk menyelesaikan peran yang mendorong dan memotivasi anggota organisasi untuk memahami dan mengikuti visi, misi dan tujuan organisasi. Inilah yang dikatakan Pasolong (2020), dimana pemimpin adalah kepala organisasi, maka organisasi tidak akan bernilai tanpa adanya paksaan dari pemimpin tersebut. Maju mundurnya suatu organisasi seringkali bergantung pada orang-orang yang menjalankannya. Seorang pemimpin adalah orang (individu) yang memegang posisi tertinggi dalam suatu organisasi dan memiliki kemampuan (kemampuan dan keterampilan) untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan, mengarahkan dan mendorong mereka yang melakukannya untuk berpikir, berbuat, berbuat dan berbuat sepanjang waktu. . Cara yang baik Selesaikan pencarian, Pasolong (2020). Dan di sekolah masing-masing sekolah, orang yang mengelola pabrik-pabrik tersebut disebut Pengelola (Syahril & Sulastri, 2022).

Kepemimpinan adalah cara dan proses dimana pemimpin mengatur untuk bekerja secara efektif dengan orang-orang dalam suatu organisasi. Kepemimpinan merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan suatu organisasi, bersifat bawaan berupa kemampuan seseorang dan proses mempengaruhi orang lain atau bawahan seseorang atau sekelompok orang agar bawahan mau mengikuti keinginan pemimpin. Memperhatikan dan mengembangkan budaya, serta mendukung perilaku bawahan dan bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi (S. Sulastri et al., 2020). Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, menginspirasi, membimbing dan mengajar guru untuk mencapai tujuan pendidikan (Candra et al., 2020).

Kepemimpinan pendidikan adalah tugas pemimpin untuk menciptakan pekerjaan guru yang efektif dan memuaskan, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan pendidikan yang mengarah pada siswa yang lebih baik. (Greenfield, 1987). Sementara itu, Southworth (2002) melaporkan bahwa “kepemimpinan adalah bagian penting dari belajar mengajar, bahwa guru dapat mengandalkan pembelajaran yang mengikuti kemajuan siswa” (S. Sulastri et al., 2021). Kepemimpinan pendidikan adalah praktik yang diterapkan pemimpin untuk menciptakan kerja efektif yang membantu guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berdampak pada pembelajaran. Selain itu, kepemimpinan adalah konstruk multifaset yang terkait dengan peran kepala sekolah dalam organisasi dan koordinasi tempat kerja sekolah (S. dan N. A. Sulastri, 2021).

Kepemimpinan kepala sekolah mencerminkan komitmen untuk mengembangkan kemampuan guru, siswa, dan warga sekolah serta mengelola dan mengarahkan sumber daya sekolah untuk fokus pada keunggulan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah untuk mempengaruhi semua unsur sekolah (guru, siswa, dan staf) agar mau bertindak bersama, bergotong royong, dan bergotong royong untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah. Sekolah (MJ Hari Marsongko, 2009).

Dalam hal ini keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolah akan dipahami dari apa yang telah dilakukannya. Hal itu penting karena apa yang dilakukan pemimpin dengan membuat kebijakan akan mempengaruhi kesehatan fisik dan mental guru, siswa, dan staf sekolah. Jika guru puas dengan kepemimpinan kepala sekolah, dia berkomitmen untuk pekerjaannya. Untuk itu kepala sekolah harus memperhatikan guru, siswa, staf di sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sekitar saat memimpin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Iskandar, 2013).

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Perilaku yang terjadi dalam proses manajerial disebut gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan mengacu pada bagaimana seorang pemimpin umumnya berperilaku dalam timnya. Secara umum, (Karwati, Euis. dan Priansa, 2013) mengidentifikasi tiga gaya kepemimpinan pemimpin yang paling efektif adalah otoriter, demokratis, dan laissez-faire.

Kepala sekolah sebagai orang yang memberikan kewenangan dalam pengelolaan sekolah bertanggung jawab untuk mewujudkan visi, misi, misi, misi dan pendidikan yang baik di sekolah. (Karwati, Euis. dan Priansa, 2013) mengemukakan empat perilaku kepemimpinan yang sering digunakan oleh para pemimpin: saran, konsultasi, kerjasama dan mendukung kepemimpinan.

Gaya kepemimpinan mengacu pada bagaimana seorang pemimpin umumnya berperilaku dalam timnya. Hersey dan Blanchard mengemukakan bahwa kepemimpinan yang efektif bervariasi sesuai dengan pertumbuhan pengikut. Baginya, kedewasaan atau kedewasaan bukanlah tentang usia atau keinginan, tetapi tentang memiliki keinginan untuk sukses, mau bertanggung jawab, memiliki bakat

dan pengalaman kerja. Kepemimpinan akademik adalah cara pimpinan sekolah merencanakan, membimbing dan mengarahkan guru untuk bekerja sama mencapai tujuan pendidikan.

Faktor yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sebagai kepala sekolah, kepala sekolah harus melakukan yang terbaik untuk mewujudkan efektivitas kepemimpinannya. Kepala sekolah yang baik memastikan organisasi sekolah yang baik, pola komunikasi yang efektif, proses dan prosedur yang jelas, dan semua staf sekolah diatur untuk memenuhi tanggung jawab mereka untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut (Fattah, 2009), faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan adalah:

1. Sikap
2. Harapan dan Etika yang Baik
3. Sub-karakteristik, harapan dan perilaku,
4. Persyaratan Tugas
5. Iklim dan Kebijakan Organisasi
6. Harapan dan Perilaku Mitra.

Perilaku pemimpin terutama dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu karakteristik pemimpin terhadap kelompok yang dipimpinnya dan kondisi internal dan eksternal organisasi yang bersangkutan.

Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Keterampilan kepemimpinan bagi pemimpin dapat berupa:

1. Keterampilan kepemimpinan dalam membangun kemitraan, motivasi dan pemahaman hubungan.
2. Keterampilan kepemimpinan manajer dalam mempengaruhi staf untuk menjadi yang terbaik dengan memberikan contoh dan memberikan nasihat dan dorongan kepada guru untuk melakukan yang terbaik.
3. Penunjukan Guru dan Penunjukan Tepat Waktu oleh Presidensi Presidensi
4. Keterampilan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk memimpin sekolah harus sangat disiplin.
5. Keterampilan kepemimpinan presiden sangat penting untuk mengembangkan dan mempertahankan kehidupan organisasi sekolah, jika presiden tidak dapat mengembangkan dan mempertahankan keberadaannya maka keterampilan kepemimpinan presiden buruk. lantai
6. Kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin membuat guru-guru di jajaran direksi bekerja secara berkelompok selama musim liburan, guru dapat secara mandiri memberikan saran dan kebutuhan berdasarkan profesi dan kelompoknya.
7. Pemimpin yang dapat memimpin bawahannya adalah jujur dan sabar serta selalu rendah hati dalam menyelesaikan masalah.

8. jam akan dilakukan.
9. Kepemimpinan Keterampilan Pemimpin harus memiliki integritas pribadi untuk mengikuti komitmen pemimpin dalam perilaku dan perilaku yang berkaitan dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawab.

Kualitas Pendidikan

Kualitas adalah citra yang menunjukkan kualitas produk atau jasa atau kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, kualitas produk atau jasa, pelayanan yang lebih baik bagi pelanggan. Seperti pendidikan, pendidikan yang baik adalah definisi umum dari keadaan di lembaga pendidikan atau sekolah. Hasil / keluaran yang baik datang akan dihasilkan oleh suatu kualitas pendidikan yang baik pula. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu memiliki 3 (tiga) dimensi, misalnya:

1. Input pendidikan adalah komponen yang membuat pendidikan berjalan, salah satu komponen input pelatihan adalah penggunaan pendidikan yang berkualitas untuk pelatihan. perkembangan.
2. Proses pembelajaran adalah kegiatan untuk membuat sesuatu yang berbeda atau menjadi lebih baik.
3. Hasil belajar yang menjadi contoh keberhasilan belajar jangka panjang. Hasil akademik, prestasi siswa, prestasi sekolah, dll. Yang bisa dilihat adalah hasil kinerja sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka atau literature review yang mengkaji sumber-sumber yang memuat teori-teori yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, terutama buku atau artikel yang diterbitkan dalam berbagai makalah penelitian yang sejenis dengan pendidikan. Analisis data memfasilitasi penciptaan konsep kunci atau teori yang mendukung penelitian. Analisis data atau analisis data merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian, khususnya penelitian pendidikan, yang tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan isi kepentingan serta isi teoritis, sehingga penulis dapat benar dan dipecahkan dengan menggunakan metode penelitian ini.

Peneliti harus tahu persis dari mana data penelitian berasal sebelum menganalisis data. Beberapa area yang digunakan adalah; buku teks, jurnal penelitian, laporan statistik, dokumen-dokumen ini, publikasi dan hasil penelitian yang relevan (Anwar Sanusi, 2016), di antara sumber-sumber lain yang relevan. Selain itu, penulis menggunakan makalah penelitian dengan cara menulis, menggunakan sumber atau informasi dari arsip, internet, buku digital dan fisik, serta buku.

KESIMPULAN

Pemimpin juga memainkan peran pendukung, berusaha untuk menyelesaikan peran yang mendorong dan memotivasi anggota organisasi untuk memahami dan

mengikuti visi, misi dan tujuan organisasi. Seorang pemimpin adalah orang (individu) yang memegang posisi tertinggi dalam suatu organisasi dan memiliki kemampuan (kemampuan dan keterampilan) untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan, mengarahkan dan mendorong mereka yang melakukannya untuk berpikir, berbuat, berbuat dan berbuat sepanjang waktu.

Kepemimpinan pendidikan adalah tugas pemimpin untuk menciptakan pekerjaan guru yang efektif dan memuaskan, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan pendidikan yang mengarah pada siswa yang lebih baik. Kepemimpinan pendidikan adalah praktik yang diterapkan pemimpin untuk menciptakan kerja efektif yang membantu guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berdampak pada pembelajaran. Selain itu, kepemimpinan adalah konstruk multifaset yang terkait dengan peran kepala sekolah dalam organisasi dan koordinasi tempat kerja sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah mencerminkan komitmen untuk mengembangkan kemampuan guru, siswa, dan warga sekolah serta mengelola dan mengarahkan sumber daya sekolah untuk fokus pada keunggulan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah untuk mempengaruhi semua unsur sekolah (guru, siswa, dan staf) agar mau bertindak bersama, bergotong royong, dan bergotong royong untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus memperhatikan guru, siswa, staf di sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sekitar saat memimpin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Sanusi. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.

Candra, A., Sabandi, A., Syahril, S., & Zikri, A. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Insentif terhadap Motivasi Berprestasi Guru. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 690–695. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.379>

Fattah, N. (2009). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>

Karwati, Euis. dan Priansa, D. J. (2013). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah : Membangun Sekolah yang Bermutu*. Alfabeta.

MJ Hari Marsongko. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah, Studi Kasus Tentang Manajemen Kepala Sekolah di SD Muhamadiyah Wonorejo Polokarto*. 30–31.

Sulastri, S. dan N. A. (2021). *Kepemimpinan Pembelajaran Berbasis Action*

Learning.

- Sulastrri, S., Gistituati, N., Neviyarni, N., & Aimon, H. (2020). *The Effect of Female's Administrative Leadership on Employee Performance in Higher Education*. 400 (Ice Cream 2019), 232–235. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.173>
- Sulastrri, S., Syahril, S., & Adi, N. (2021). Optimizing the Vision and Mission of Schools in Learning Leadership Based on Action Learning Schools. *Proceedings of the 2nd Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2020)*, 563(Psshers 2020), 363–368. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210618.068>
- Syahril, S., & Sulastrri, S. (2022). *Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah di era pandemi*. 10(2), 227–232.